

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman era globalisasi persaingan sangatlah banyak yang ditemui. Setiap negara mempunyai kelebihan yang ditonjolkan agar negara lain bisa mengikutinya, atau bahkan setiap negara memiliki kompetisi untuk bersaing guna mendapatkan hasil yang terbaik untuk negaranya yang notabene adalah masyarakatnya sebagai peran serta untuk negara. Persaingan itu dapat bermacam-macam diantaranya adalah persaingan dalam bidang ekonomi, sosial, politik, IPTEK, seni, budaya dan olahraga.

Salah satu persaingan yang sangat memuncak pada saat ini adalah adanya persaingan olahraga yang kian waktu terus meningkat seiring ketatnya persaingan. Olahraga merupakan sesuatu yang sangat sakral karena dengan adanya olahraga dapat mnumbuhkan minat dan bakat bagi setiap orang yang bisa ditonjolkan untuk kepentingannya.

Andika (2009) menyatakan bahwa “Olahraga merupakan proses terjadinya pergerakan tubuh manusia agar tercipta kesehatan bagi dirinya”. Olahraga merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan agar manusia tersebut memiliki kesehatan yang dituangkan dalam bentuk gerak badan. Budi Raharjo (2010) menyatakan bahwa “Olahraga merupakan persaingan antar individu ataupun kelompok yang terkait untuk mencari kepuasan”. Olahraga tidak

berarti hanya gerak saja melainkan dapat dituangkan dalam bentuk permainan yang didasarkan pada peraturan yang baku, pemain yang baik, yang tujuannya itu memiliki kemenangan atau kepuasan batin untuk mengalahkan lawan. Maka dari itu olahraga dapat diartikan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menggerakkan badan seseorang baik individu ataupun kelompok yang dijabarkan dapat berupa permainan yang tujuannya mencari kepuasan jasmani dan rohani.

Olahraga memiliki tata cara dalam setiap perbuatannya, olahraga tidak mesti hanya gerak saja yang dilakukan tetapi dapat berupa pendidikan yang merupakan bekal dasar untuk melakukannya.

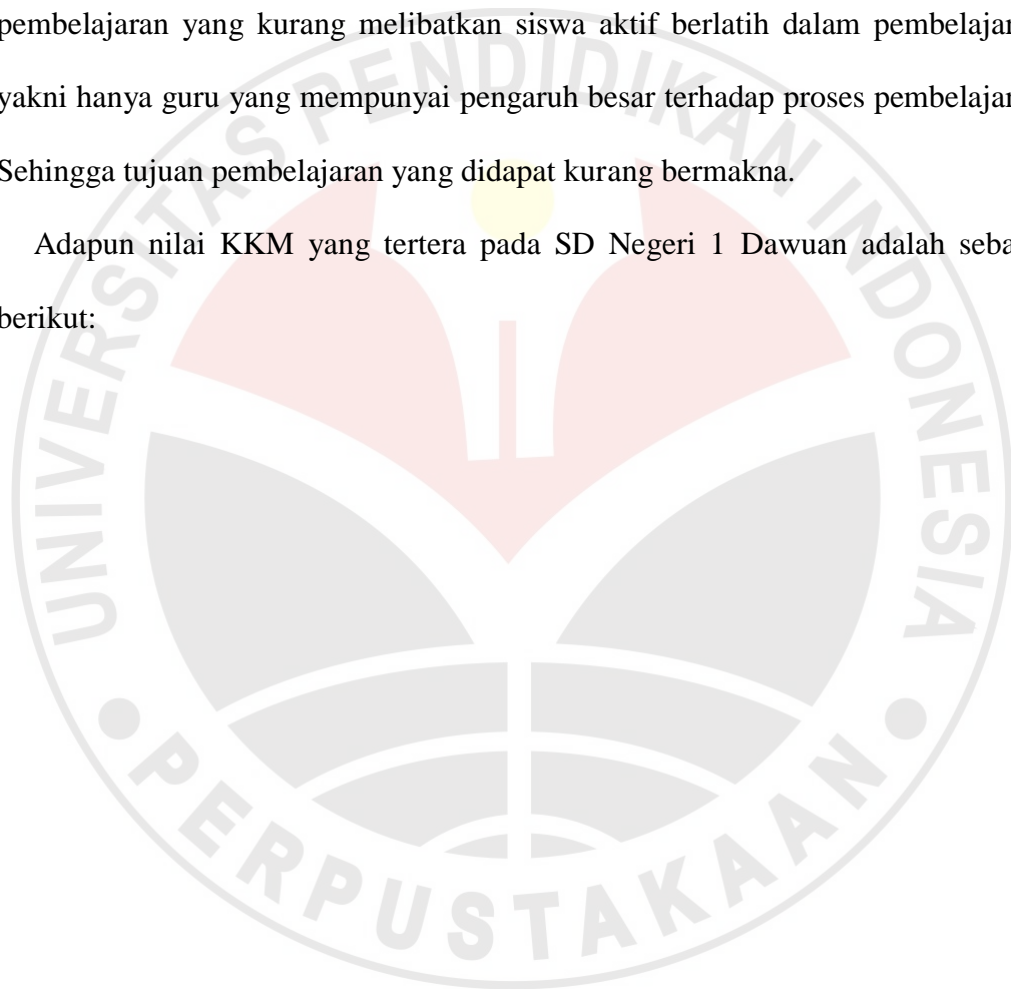
Pendidikan di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan, yakni siswa sekolah dasar memiliki bekal dasar dalam pendidikan, yakni lulusan siswa sekolah dasar memiliki bekal dasar membaca, menulis dan berhitung. SD juga merupakan tahap pendidikan dasar yang kemudian melanjutkan ke tahap pendidikan selanjutnya, ini merupakan tujuan pendidikan dari Sekolah Dasar (SD).

Selain itu, Pendidikan yang diutamakan selain pembelajaran konkret yang biasa diajarkan dalam kelas adalah pendidikan kesehatan dan jasmani. Pendidikan jasmani dan kesehatan berguna bagi siswa guna memiliki bekal yang satu sama lainnya membantu siswa mengembangkan bakatnya dalam menggerakkan tubuhnya dengan baik. Berdasarkan definisi, Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Dalam hal ini, pendidikan jasmani penting bagi siswa guna melatih kemampuannya agar dapat

mengembangkan potensi yang ada pada tubuhnya. Sehingga pendidikan di sekolah khususnya disekolah sekolah dasar dapat meningkatkan ranah afektif, kognitif dan psikomotor siswa.

Jika melihat kondisi dilapangan (Sekolah Dasar). Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan kesehatan sebagian besar menggunakan strategi atau teknik pembelajaran yang kurang melibatkan siswa aktif berlatih dalam pembelajaran, yakni hanya guru yang mempunyai pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang didapat kurang bermakna.

Adapun nilai KKM yang tertera pada SD Negeri 1 Dawuan adalah sebagai berikut:



**Tabel 1.1**  
**Kriteria Ketuntasan Minimal**  
**Kelas :IV (Empat)**  
**SDN : 1 Dawuan**

STANDAR KOMPETENSI KOMPETENSI DASAR INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
	KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			KKM (%)
	Kompleksitas	Daya dukung	Intake siswa	
1. Mempraktikkan berbagai gerak dasar permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.				<b>60</b>
1.2 Mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran.				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan teknik dasar permainan bola voli mini</li> </ul>	<b>61</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>

Dari penentuan KKM tersebut tertera nilai yang mesti di capai oleh siswa adalah sebesar 60 untuk memperoleh nilai tuntas dalam pembelajaran dengan sub pokok materi teknik dasar passing atas permainan bola voli mini.

Berdasarkan pengamatan pada hari Sabtu tanggal 11 Oktober 2010 terhadap pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dikelas IV SD Negeri 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon dengan materi teknik dasar passing

atas dalam permainan bola voli mini. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang didapati dengan kesimpulan siswa belum bisa passing atas dan selain itu melakukan observasi kepada siswa dalam pembelajaran tersebut, diperoleh data :

1. Guru kurang mengembangkan metode/teknik ataupun media dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar dalam permainan bola voli mini.
2. Dalam pembelajaran guru dalam pembelajaran hanya bersifat monoton saja.
3. Guru kurang mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama pada pembelajaran teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli mini.
4. Guru kurang mengadakan upaya pembelajaran yang aktif, kreatif dalam permainan teknik dasar passing atas dalam bermain bola voli agar siswa mampu memahami dan melakukan teknik dasar passing atas.
5. Dalam pembelajaran penjasorkes dengan materi teknik dasar passing atas, siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan siswa hanya tahu satu teknik saja dalam teknik dasar passing atas.
6. Untuk lebih jelasnya dibawah ini disajikan data awal tes teknik passing atas sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Data Awal Tes Praktek Passing Atas Kelas IV SDN 1 Dawuan**

No	Nama Siswa	Sikap kaki			Sikap togok			Sikap Lengan			Arah bola			Perkenaan dengan bola			Tindak Lanjut			Jumlah Skor	Tuntas	Tindak Tuntas	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	FACHRUROJI	√				√			√			√			√			√			7	-	√
2	FAIZALA M	√				√			√			√			√			√			11	-	√
3	JAYA K		√			√			√			√			√			√			12	√	-
4	FITRI N		√			√			√			√			√			√			11	-	√
5	AHMAD N		√			√			√			√			√			√			11	-	√
6	BADRIYAH	√				√			√			√			√			√			9	-	√
7	RENO ALFIAN	√			√				√			√			√			√			8	-	√
8	LIA FITRIYANI	√				√			√			√			√			√			10	-	√
9	MUHAMMAD R	√				√			√			√			√			√			8	-	√
10	NADIYAH		√			√			√			√			√			√			11	-	√
11	NAVILA R	√				√			√			√			√			√			13	√	-
12	PUNGYI P	√				√			√			√			√			√			8	-	√
13	ACHMAD M	√				√			√			√			√			√			9	-	√
14	ADE VALENTINO		√			√			√			√			√			√			10	-	√
15	AHMAD FAUZI		√			√			√			√			√			√			11	-	√
16	ALVIN PRIYOGO	√				√			√			√			√			√			9	-	√
17	AMELIA		√			√			√			√			√			√			15	√	-
18	ARKY N	√				√			√			√			√			√			6	-	√
19	DEVI OLIVIA		√			√			√			√			√			√			9	-	√
20	DESI AL FITRI	√				√			√			√			√			√			11	-	√
21	FAJAR G			√		√			√			√			√			√			13	√	-
22	FERO DIAZ A			√		√			√			√			√			√			16	√	-
23	FIRLLY V			√		√			√			√			√			√			16	√	-
24	GUSTY P			√		√			√			√			√			√			16	√	-
25	HANGGA M	√				√			√			√			√			√			12	√	-
26	YAZIED AL H		√			√			√			√			√			√			11	-	√
27	LESTARI A			√		√			√			√			√			√			16	√	-
28	MOCHAMMAD F			√		√			√			√			√			√			15	√	-
29	MOCH. SAEFUL	√				√			√			√			√			√			9	-	√
30	MOHAMMAD S	√				√			√			√			√			√			12	√	-
31	MOHAMMAD A			√		√			√			√			√			√			14	√	-
32	MUHAMMAD R		√			√			√			√			√			√			12	√	-
33	MUHAMMAD T			√		√			√			√			√			√			15	√	-
34	NAUFAL RIFQI		√			√			√			√			√			√			12	√	-
35	NELISHA			√		√			√			√			√			√			13	√	-
36	NIKAN A		√			√			√			√			√			√			10	-	√
37	NIKEN AMELIA		√			√			√			√			√			√			12	√	-
38	NURAENI A		√			√			√			√			√			√			11	-	√
39	RACHMAT S		√			√			√			√			√			√			14	√	-
40	RADITYA B		√			√			√			√			√			√			12	√	-
41	REGINA S		√			√			√			√			√			√			12	√	-
42	SALSABILLA A		√			√			√			√			√			√			11	-	√
43	SALSABILA R		√			√			√			√			√			√			12	√	-
44	TAUFIQUROH		√			√			√			√			√			√			11	-	√
45	VIVI L	√				√			√			√			√			√			12	√	-
46	WAHID HASYIM	√				√			√			√			√			√			11	-	√
47	ERIKA Y		√			√			√			√			√			√			13	√	-
48	M. RICKY			√		√			√			√			√			√			12	√	-
49	ZACKY AHMAD	√				√			√			√			√			√			11	-	√
50	VINA FEBRIAN	√				√			√			√			√			√			12	√	-
<b>JUMLAH</b>		<b>1</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>468</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
		<b>9</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>1</b>		<b>2</b>	<b>4</b>		<b>8</b>	<b>6</b>		<b>2</b>	<b>4</b>		<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>			

Dari nilai-nilai siswa tersebut didapat sekitar 50 % atau sekitar 25 siswa dari jumlah 50 siswa masih ada yang belum lulus/tuntas pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya pada materi teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli. Adapun nilai KKM materi teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli yakni 60.

Dari permasalahan tersebut, penulis merencanakan suatu Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan keterampilan dasar passing atas dalam permainan bola voli mini dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Dasar Pasing Atas Dengan Alat Bervariatif Dalam Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon”.

## **B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### **1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas yakni:

Bagaimana Proses Pembelajaran Keterampilan Dasar Pasing Atas Dengan Alat Yang Bervariatif Dalam Permainan Bola Voli Mini dengan perumusan, sebagai berikut:

- a. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Dasar Pasing Atas Dengan Alat Yang Bervariatif Dalam Permainan Bola Voli Mini Siswa dikelas IV SD Negeri 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon?

- b. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Dasar Pasing Atas Dengan Alat Yang Bervariatif Dalam Permainan Bola Voli Mini Siswa dikelas IV SD Negeri 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Dasar Pasing Atas Dengan Alat Yang Bervariatif Dalam Permainan Bola Voli Mini Siswa dikelas IV SD Negeri 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon?

## **2. Pemecahan masalah**

Dari permasalahan yang timbul dalam Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan materi teknik dasar passing atas permainan bola voli mini, penulis menggunakan pemecahan masalah tersebut dengan cara menggunakan alat yang bervariasi. Adapun alat bervariasi adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berpassing atas dengan cara menggunakan media atau alat yang dapat membantu terjadinya proses pembelajaran dan diupayakan dapat menciptakan pemahaman kepada siswa, selain itu tercampur dengan permainan kecil.

Target yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki praktek pembelajaran dengan menggunakan alat yang bervariasi dengan hasil 90 % atau sekitar 45 siswa dari jumlah 50 siswa bisa tuntas dalam materi pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dengan materi teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli mini.



## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tindakan kelas yang terdapat dalam perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada materi teknik dasar passing atas dengan perumusan, sebagai berikut :

- a. Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Dasar Pasing Atas Dalam Permainan Bola Voli Mini Siswa Dikelas IV SD Negeri 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Dasar Pasing Atas Dalam Permainan Bola Voli Mini Siswa Dikelas IV SD Negeri 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.
- c. Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Dasar Pasing Atas Dalam Permainan Bola Voli Mini Siswa dikelas IV SD Negeri 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pelajaran Penjasorkes yang dilakukan dikelas IV SD Negeri 1 Dawuan Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, siswa dan juga dunia pendidikan.

Adapun manfaatnya yaitu:

**a Manfaat bagi siswa.**

- 1) Dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam belajar pendidikan jasmani dan kesehatan, khususnya pada materi teknik dasar passing atas.
- 2) Dapat memahami konsep atau teknik dari materi teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli.
- 3) Dapat menumbuhkan minat dan keterampilan siswa dalam berolahraga.

**b Manfaat bagi guru.**

- 1) Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melakukan proses pembelajaran dikelas.
- 2) Untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman guru tentang penggunaan media pembelajaran, dan teknik dalam permainan olahraga.

**c Manfaat bagi peneliti.**

- 1) Untuk dapat memahami penelitian tindakan kelas sebagai upaya pengembangan profesionalisme atau kemampuan penulis.
- 2) Untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman penulis, ketika di Sekolah Dasar.

**d Manfaat bagi peneliti yang lain**

- 1) Untuk mengetahui penelitian yang dilakukan dibidang pendidikan yakni mengenai Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada ruang lingkup sekolah terutama sekolah dasar.

- 2) Untuk menambah wawasan mengenai Penelitian Tindakan Kelas yang berasumsi pada pelajaran sekolah terutama untuk pelajaran penjasorkes

**e Manfaat bagi sekolah**

- 1) Untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya materi teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli mini.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas dan fungsi Sekolah Dasar dari mutu pembelajaran.

**D. BATASAN ISTILAH**

**Pendidikan jasmani** merupakan dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. (Husdarta, 2009:3)

**Olahraga** menurut ensiklopedia Indonesia adalah gerak badan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang merupakan regu atau rombongan. Sedangkan dalam Webster's New Collegiate Dictionary (1980) yaitu ikut serta dalam aktivitas fisik untuk mendapatkan kesenangan, dan aktivitas khusus seperti berburu atau dalam olahraga pertandingan (athletic games di Amerika Serikat)

**Bola voli** adalah permainan beregu dimana melibatkan lebih dari satu orang pemain misalnya bola voli pantai terdiri dari dua orang pemain tiap regu, bola voli sistem internasional tiap regu terdiri dari enam pemain. (Bachtiar, 2001:1.16)

**Passing** dalam permainan bola voli merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat atau teman regu untuk selanjutnya dimainkan kembali. (Bachtiar, 2001:2.10)

**Alat** merupakan antar benda budaya yang dikembangkan manusia dalam usahanya memenuhi segala macam kebutuhan hidupnya, sebagai penyambung keterbatasan organismenya. (<http://kamus.bahasaindonesia.org/alat>)

**Variatif** merupakan suatu perwujudan suatu hal yang bersifat variasi atau berbagai jenis dan karakter yang mempunyai kegunaan sesuai karakternya. (<http://kamus.bahasaindonesia.org/variatif>)

**Alat yang bervariasi** dalam permainan bola voli adalah benda yang dipakai dalam permainan bola voli yang bervariasi dan beraneka ragam. ([http://kamus.bahasaindonesia.org/alat yang bervariasi voli](http://kamus.bahasaindonesia.org/alat_yang_bervariatif_voli))